

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. ANALISIS

Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk mengurangkan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Dan terdapat berbagai pengertian analisis dari beberapa pendapat para ahli antara lain:

The Liang Gie [7] menyatakan bahwa :

"Pengertian analisis sebagai berikut: Analisis adalah segenap rangkaian perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam terutama mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri-ciri masing-masing bagian, hubungannya satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu. Di bidang Administrasi analisis yang dilakukan itu tergolong dalam pengertian *Logical Analysis* (analisis dengan pikiran menurut logika) untuk dibedakan dengan analisis dalam ilmu alam atau kimia (*Physycal* atau *Chemical Analysis*)".

Soejadi [8] menyatakan bahwa :

"Mendefinisikan analisis sebagai rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen-sub komponen yang lebih kecil".

2.1.1. Jenis-jenis Analisis

Ada beberapa jenis analisis yang digunakan dalam sebuah penelitian, adapun diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Analisis Kualitatif

Moleong [9] menyatakan bahwa :

"Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".

2) Analisis Kualitatif

Sugiyono [10] menyatakan bahwa :

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

2.2. PENERIMAAN TEKNOLOGI

Penerimaan suatu teknologi informasi oleh pengguna dapat diartikan sebagai keinginan yang muncul dalam suatu kelompok pengguna untuk menerapkan teknologi informasi tersebut dalam aktivitas dan pekerjaannya. Teknologi informasi merupakan alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi manusia. Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik pada teknologi Informasi. Untuk sebagian besar institusi, informasi dan teknologi yang mendukung kegiatan perguruan merupakan aset yang berharga. Perguruan tinggi yang sukses biasanya memahami keuntungan dan kegunaan dari teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perguruan tinggi.

Teo [11] menyatakan bahwa :

"Penerimaan teknologi sebagai *"as a user's willingness to employ technology for the tasks it is designed to support"*. Maksudnya bahwa penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang telah dirancang. Untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang telah dirancang".

2.3. PENGGUNAAN TEKNOLOGI

Kata penggunaan seringkali digunakan dalam bahasa kehidupan sehari-hari. Kata penggunaan sendiri digunakan untuk menunjukkan perbuatan ketika memakai sesuatu. Sesuatu tersebut dapat berupa produk, jasa, benda, teknologi dan masih banyak lagi. Saat ini, penggunaan teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam berbagai kegiatan baik dalam kehidupan individu, kelompok ataupun organisasi.

Sri Astuti [12] berpendapat bahwa :

"Penggunaan teknologi informasi, pemanfaatan informasi oleh individual, kelompok atau organisasi merupakan variabel inti dalam riset sistem informasi, sebab sebelum digunakan pertama terlebih dahulu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan digunakannya TI tersebut, hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu/organisasi yang menggunakan teknologi komputer".

2.4. WEBSITE

Website adalah halaman web yang berisikan informasi-informasi bisa berupa gambar, teks, suara, maupun animasi untuk disampaikan kepada para pengunjung situs web. Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada didalam *Word Wide Web* (WWW) di internet.

Bekti [13] menyimpulkan bahwa :

"*Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman".

Menurut Rahmadi [14] *website* (lebih dikenal dengan sebutan situs) adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang di sertai pula dengan berkas-berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya.

2.4.1 Jenis-jenis Website

Ketika melakukan sebuah penelitian terhadap sebuah website, kita perlu mengetahui jenis website tersebut. Adapun menurut Ippho Santoso [15] "membagi website menjadi golongan kanan dan golongan kiri. Dalam website dikenal dengan sebutan website dinamis dan website statis.

1) *Website* statis

Website statis adalah *website* yang mempunyai halaman konten yang tidak berubah-ubah.

2) *Website* dinamis

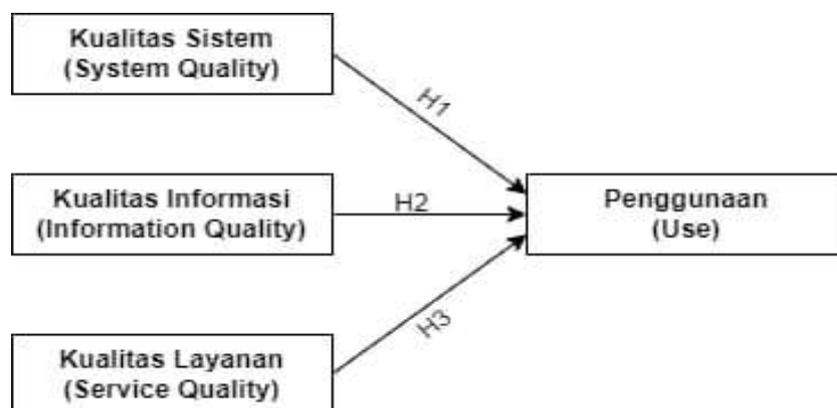
Website dinamis merupakan *website* yang secara struktur ditujukan untuk *update* sesering mungkin.

2.5 DELONE AND MCLEAN

Model DeLone dan McLean adalah sebuah model yang digunakan untuk mengukur kesuksesan dari sistem informasi, model ini dikenal sebagai model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid oleh para peneliti. Model DeLone dan McLean (1992) tercipta berdasarkan kajian teoritis dan empiris mengenai system. Metode Delone and Mclean adalah model yang dimanfaatkan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi. Metode DeLone and McLean yaitu metode

yang mempunyai 6 variabel evaluasi yaitu: *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Use*, *User Satisfaction* dan *Net Benefit*.

Beberapa model untuk mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi telah dikembangkan oleh banyak peneliti. Dari beberapa model Delone and Mclean yang selanjutnya disempurnakan menjadi Delone and Mclean Models yang menyebutkan bahwa *Information Quality*, *System Quality* dan *Service Quality* akan berpengaruh positif pada *Use* dan *User Satisfaction* dan selanjutnya akan berpengaruh positif pada *Net Benefit* atau hasil akhir.



Gambar 2.5 Delone and Mclean [16]

2.6. SKALA LIKERT

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert pada tahun 1932. Menurut Sugiyono [17] skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Azwar [18] menyatakan bahwa :

"Skala Likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategori jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)."

Azwar [18] juga berpendapat bahwa skala likert ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu :

- 1) Jawaban tengah dikategorikan sebagai jawaban tidak memutuskan, sehingga dapat menimbulkan makna ganda berupa belum memberi keputusan, sehingga nampak masih mengambang dan tidak pasti atau diartikan sebagai netral.
- 2) Tersedianya pilihan jawaban di tengah (*Centre Tendency Effect*), terutama bila masih ragu-ragu dalam menentukan pilihan.
- 3) Tidak tersedianya jawaban di tengah secara tidak langsung membuat subyek harus menentukan pendapat yang lebih pasti ke arah setuju atau tidak setuju.

2.7. ANALISIS DATA

2.7.1. Structural Equation Modelling (SEM)

Prastuti [19] berpendapat bahwa *Structural Equation Modeling* lebih dikenal SEM merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik dalam bentuk model-model sebab- akibat.

Prihandini et al. [20] menyatakan bahwa :

"*Structural Equation Modeling* disingkat SEM merupakan metode analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten)."

Secara umum ada dua jenis SEM yaitu SEM berbasis varians dan berbasis kovarians. PLS (Partial Least Square) adalah SEM yang berbasis varians yang mampu menangani model jalur dengan konstruk reflektif dan formatif dan hanya dapat diolah dengan menggunakan SmartPLS. PLS menekankan pada prediksi berakurasi tinggi dan tidak mengharuskan data mempunyai distribusi yang sama sehingga bersifat bebas serta dapat menangani ukuran sampel yang kecil.

2.7.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini, kuisisioner sebagai alat ukur, harus bisa mengukur apa yang ingin diukur. Sugiyono [20] menyatakan bahwa "Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur." Menurut Arikunto [21] validitas adalah Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian.

2.7.1.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuisisioner, dan sejauh mana kuisisioner dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten. Notoatmodjo [22] menyatakan bahwa "Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan". Menurut Sugiyono [23] Uji reliabilitas menurut dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

2.8. HIPOTESIS

Hipotesis berasal dari kata Yunani. Dari arti katanya, hipotesis berasal dari 2 kata yaitu "*hypo*" artinya sementara dan "*thesis*" artinya kesimpulan [24]. Dengan demikian hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian.

Muslih [25] menyatakan bahwa rumusan hipotesis mengakibatkan salah satu akan selalu bernilai benar dan hipotesis lainnya akan selalu bernilai salah. Ada dua hipotesis yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. Hipotesis nol biasanya dinyatakan dengan kata "tidak ada perbedaan".
2. Hipotesis alternatif (H_1) adalah pernyataan yang sama dengan parameter populasi yang sama dengan yang digunakan dalam hipotesis nol. Biasanya hipotesis ini merupakan pernyataan yang menyatakan bahwa parameter populasi tersebut memiliki nilai yang berbeda dari pernyataan yang telah disebutkan dalam hipotesis nol.

2.8.1. Fungsi Hipotesis

Dalam sebuah penelitian, sebuah hipotesis adalah sesuatu yang harus dilakukan. Ada banyak sekali manfaat dalam penggunaan hipotesis dalam sebuah penelitian. Furchan [26] mengungkapkan kegunaan hipotesis penelitian, yaitu:

- 1) Hipotesis memberikan penjelasan sementara tentang gejala-gejala serta memudahkan perluasan pengetahuan dalam suatu bidang.
- 2) Hipotesis memberikan suatu pernyataan hubungan yang berlangsung dapat diuji dalam penelitian.
- 3) Hipotesis memberikan arah kepada penelitian.
- 4) Hipotesis memberikan kerangka untuk melaporkan kesimpulan penyelidikan.

2.9. PENELITIAN SEJENIS

Beberapa peneliti telah menggunakan metode Delone and Mclean dalam melakukan penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang di tampilkan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Sejenis

No.	Judul	Permasalahan	Metode	Hasil Analisis	Sumber Referensi
1.	Analisis Tingkat Penerimaan Sistem <i>E-Learning</i> Menggunakan <i>Blog</i> Gratis Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Guru.	Di tingkat sekolah menengah kejuruan, <i>blog</i> bisa mendukung kegiatan pembelajaran. Meskipun pengguna perangkat bergerak seperti telepon pintar (<i>smartphone</i>) ataupun tablet dimiliki oleh siswa maupun siswi dan guru. Pelatihan juga sering dilaksanakan untuk membantu guru membuat <i>blog</i> menjadi sarana belajar yang lain. Namun pada kenyataannya, jumlah persentase guru sebagai pengguna <i>blog</i> tidak begitu signifikan. Siswa dan siswi juga enggan mengakses <i>blog</i> guru dan tidak semua guru juga menggunakan <i>blog</i> sebagai media pembelajaran.	Delone and Mclean	Sesuai dengan hasil analisis pengujian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel <i>performace expectancy</i> memiliki nilai rata-rata sebesar 81.80, variabel <i>effort expectancy</i> memiliki nilai rata-rata 74.01, variabel <i>supporting facilitiating</i> memiliki nilai rata-rata sebesar 82.19, variabel <i>behavioral intention</i> memiliki nilai rata-rata sebesar 82.86, dan variabel <i>use behavior</i> memiliki nilai rata-rata sebesar 81.39. Berdasarkan nilai-nilai tersebut yang berada pada <i>range</i> nilai diatas 75, hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan <i>blog</i> memang membantu guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan kebanyakan guru mengetahui informasi tentang <i>blog</i> bukan dari orang-orang di sekitarnya. Namun	[27]

		Sebuah teknologi dikatakan berhasil apabila bisa dimanfaatkan oleh <i>user</i> semaksimal mungkin dan diterima oleh <i>user</i> .		karena keingintahuannya dalam mencari teknologi yang dapat digunakan dalam pekerjaannya. Hal ini terlihat dengan nilai <i>social influence</i> yang dihasilkan.	
2.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di TPPRJ Menggunakan Metode Delone and Mclean Di Rs. Tk. Iii Dr.Reksodiwiryo Padang	Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 10 April 2019 di RS Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Rekam Medis mendapatkan bahwa permasalahan yang dirasakan adalah terlalu banyak isian data sosial yang harus dientrikan ke aplikasi SIMRS hal ini mengakibatkan waktu yang panjang untuk mendaftarkan pasien. Selanjutnya, pada awal Januari 2019 RS Tk. III Dr. Reksodiwiryo menggunakan aplikasi terbaru yaitu SIMRS Khanza, yang mana aplikasi ini sudah memenuhi kebutuhan standar akreditasi Rumah Sakit. Dengan aplikasi	Delone and Mclean	Pada komponen Harapan Kinerja (<i>perfomance Expectancy</i>), petugas kurang disiplin dalam mengisi data sosial pasien dimana tanggal lahir dan umur pasien tidak diisi sehingga berpengaruh kepada kelengkapan data sosial pasien, serta petugas kerja dua kali untuk menginput data pasien dan No. SEP pasien. Komponen Hasil Usaha (<i>Effort Expectancy</i>), dimana dari segi pelaksanaannya pekerjaan petugas kurang tercover atau terlaksana dengan maksimal karena banyaknya kerjaan lain yang harus dilakukan oleh petugas, dan terlalu banyaknya item pada <i>database</i> yang harus diisi oleh petugas sehingga petugas membutuhkan waktu yang lama untuk menginput data pasien. Komponen Faktor Sosial (<i>Social Condition</i>), dukungan manajemen berupa diskusi sesama petugas, atasan	[28]

		<p>terbaru ini petugas harus mampu menyesuaikan pekerjaan dengan sistem tersebut. Unit yang sudah terintegrasi menggunakan SIMRS di RS Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang diantaranya Rekam Medis, IGD, Farmasi, Radiologi, Poliklinik, dan Ruang Rawatan.</p>		<p>dan IT untuk kesuksesan penerapan SIMRS di TPPRJ. Tidak adanya <i>reward</i> sebagai bentuk penghargaan kepada petugas. Sedangkan komponen kondisi yang memfasilitasi (<i>Facilitating Condition</i>), penerapan SIMRS di TPPRJ dari segi fasilitas seperti <i>Software, Hardware</i> dan jaringan sudah tergolong baik dan memberikan kemudahan kepada petugas, walaupun ada beberapa kendala namun hal tersebut masih bisa diatasi seperti jaringan bermasalah. Yang penting adalah dalam komponen <i>facilitating condition</i> di RS Tk. III Dr. Reksodiwiiryo Padang petugas sudah berusaha membuat SIMRS di TPPRJ berjalan lancar. SIMRS di TPPRJ mampu mempermudah petugas.</p>	
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Portal <i>Web</i> Perguruan Tinggi Swasta	<p>Pada era teknologi informasi ini adalah adanya teknologi lain yang berdampak langsung pada tingkat penerimaan teknologi portal <i>web</i> bagi perguruan tinggi. Mahasiswa</p>	Delone and Mclean	<p>Tingkat penerimaan pada tiga portal <i>web</i> perguruan tinggi swasta di Surakarta cukup tinggi sesuai nilai <i>R-Square</i> dari penerimaan pengguna sebesar 0.611 yang berarti sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.</p>	[29]

	Dengan Metode Delone and Mclean	dalam mencari informasi akademik lebih banyak mengakses media sosial dibandingkan dengan mencari informasi langsung melalui <i>website</i> resmi kampus yang lebih terpercaya. Pentingnya penelitian ini untuk peningkatan kualitas dan penerimaan penggunaan teknologi portal <i>web</i> , terutama dengan kehadiran teknologi baru lainnya bagi penggunanya.		Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan portal <i>web</i> agar dapat diterima pengguna telah diketahui bahwa ada lima variabel yang mempengaruhi variabel penerimaan pengguna yaitu : kinerja yang diharapkan (KDH), tingkat kemudahan yang diharapkan (TKD), kondisi fasilitas yang ada (KF), karakteristik tugas (KTU) dan karakteristik teknologi (KTE).	
4.	Analisis Kepuasan Pengguna <i>Website</i> Pajak <i>Online</i> Kota Bandung Menggunakan Model Delone and Mclean	Kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan dan kemudahan akses informasi dengan data-data PBB yang cepat, tepat dan akurat khususnya yang menyangkut informasi PBB. Jumlah Wajib Pajak (WP) yang datang langsung ke tempat pelayanan PBB berdasarkan data tahun 2013, 2014 dan tahun 2015 adalah sebanyak 80.484 WP. Pelayanan PBB <i>online</i> yang di perlukan terutama terkait	Delone and Mclean	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor manusia (<i>Human Factor</i>), berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (<i>Behavioral to Use / Intention to Use</i>). Dan setelah pengujian hipotesis, dengan melakukan uji t (uji koefisien regresi secara parsial) dengan mendapat hasil bahwa t hitung sebesar 2,837 dan t tabel 1,988. Karena t hitung > t tabel (2,837 > 1,985) maka pengujian gipotesis dinyatakan signifikan sehinga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi	[30]

		dengan kegiatan pendaftaran permohonan PBB secara <i>online</i> dan <i>monitoring</i> terhadap proses pelayanan tersebut.		yang positif antara faktor manusia (<i>Human Factor</i>) dan niat penggunaan (<i>Behaviorial to Use / Intention to Use</i>). Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia (<i>Human Factor</i>) menjadi variabel penting yang di pertimbangkan dalam niat penggunaan. (<i>Behaviorial to Use / Intention to Use</i>).	
5.	Analisis Penerimaan <i>Website</i> Hotel Sahid Surabaya Dengan Menggunakan Model Delone and Mclean	Berdasarkan dari <i>survei</i> yang dilakukan dengan melibatkan 20 orang untuk mengakses <i>website</i> Hotel Sahid Surabaya, 17 orang kesulitan untuk memilih tampilan yang akan diakses untuk melakukan reservasi <i>online</i> sehingga responden lebih suka untuk melakukan reservasi langsung maupun via <i>email</i> karena saat melakukan reservasi via <i>website</i> tidak terdapat petunjuk sehingga menyulitkan seorang <i>user</i> dalam melakukan reservasi. Berdasarkan dari salah satu Misi Hotel Sahid Surabaya, “Memberikan struktur yang	Delone and Mclean	<i>Behaviorial Intention</i> berpengaruh terhadap <i>Use Behavior</i> sebesar 40.1%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi niat untuk menggunakan <i>website</i> maka semakin tinggi juga penggunaan <i>website</i> Hotel Sahid Surabaya dengan persentase pengaruh sebesar 40.1%. <i>social Influence</i> berpengaruh terhadap <i>Behaviorial Intention</i> sebesar 33%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh sosial dari pengguna lain maka semakin tinggi juga niat untuk menggunakan <i>website</i> dengan persentase 33%. Kemudian terdapat variabel yang tidak memiliki pengaruh diantaranya <i>Perfomance Expectancy</i> , <i>Effort Expectancy</i> , <i>Facilitating Condition</i> , sementara	[31]

		terorganisasi untuk pemasaran, <i>e-commerce</i> , program penjualan lokal dan nasional.” Dengan keluhan yang melibatkan 20 orang tersebut maka perlu dilakukan evaluasi <i>website</i> untuk menilai dan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya implementasi <i>website</i> .		variabel moderasi juga tidak memiliki pengaruh dalam penelitian ini.	
--	--	---	--	--	--

Dari beberapa penelitian diatas, penelitian dapat menyimpulkan bahwa adanya persamaan pada metode yang digunakan, yaitu metode Delone and Mclean dengan menganalisis suatu layanan dari *web* terhadap penerimaan dan penggunaan *website*. Adapun yang membedakan penelitian tersebut terletak pada objek yang akan dianalisis, *software* aplikasi yang digunakan dan jumlah responden yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K.Falgenti dan S.M.Pahlevi. “Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi ERP pada Usaha Kecil Menengah Studi Kasus: Implementasi SAP B1 di PT. CP”. *Jurnal Manajemen Teknologi*, vol12(2). 2018,161-183.
- [2] A. C.Hevner, et al. “Design Science in Information Systems Research, Management”, *InformationSystems Quarterly*, vol 28(1). 2018, 77-105.
- [3] N.L.A.K.Y.Sarja. “Knowledge Sharing Pada Perguruan Tinggi Studi Kasus : STMIK STIKOM Bali”, *InfoSys Journal*, vol 2 (1). 2019, 100-111.
- [4] W. H. DeLone and E. R. McLean. “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update”, *J. Manag. Inf. Syst.*, vol.19(4). 2003, 9–30.
- [5] F. D. Davis. “Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology”, *MIS Q*, vol. 13(3).2017, 319–340
- [6] F.X.K. Tjakrawala dan A. Cahyo. “ Adaptasi Model Delone & Mclean Yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi Bagi Individu Pengguna: Studi Empiris Pada Perusahaan Dalam Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI” dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2019, Purwokerto, 1-33, 2020.
- [7] A.Rai, et al.“Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis”, *Information Systems Research*, vol 13 (1). 2018,50-69.
- [8] Jogyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- [9] J. M. Hudin And D. Riana, “Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Accurate Di Kota Sukabumi,” *J. Sist. Inf.*, Vol. 12, No. 1, P. 1, 2017, Doi: 10.21609/Jsi.V12i1.444.
- [10] J. E. Bailey, “Development Of A Tool For Measuring And Analyzing Computer User Satisfaction,” *Manage. Sci.*, Vol. 29, No. 5, Pp. 519–637, 2017, Doi: <https://doi.org/10.1287/Mnsc.29.5.530>.
- [11] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [12] John Roscoe, “Fundamental Research Statistic For The Behavioral Science,” 2020.
- [13] Ramadiani, “Sem Dan Lisrel Untuk Analisis Multivariate,” *J. Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 179–188, 2019.

- [14] S. H. Wijanto, *Structural Equation Modeling Dengan Lisrel 8.8*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- [15] I. Gozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square Pls*, 3rd Ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [16] Y. Yuliasia, I. Santoso, And A. Hidayat, “Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Keinginan Berpindah (Turnover Intention) Dengan Structural Equation Modeling (Sem) (Studi Kasus Pt Wonokoyo Jaya Corporindo, Pasuruan),” *Teknol. Pertan.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 61–66, 2017.
- [17] J. Hair, *Multivariate Data Analysis*, 5th Ed. New Jersey: Prentice Hal 2020.
- [18] R. D. Sumantri, “Analysis Of Customer Relationship Management (Crm) Influence On Satisfaction And Its Impact On Consumer Loyalty Of Pt. Raharja Duta Solusindo,” *Dinasti Int. J. Educ. Manag. Soc. Sci.*, Vol. 1, No. 4, Pp. 437–447, 2020, Doi: <https://doi.org/10.31933/Dijemss.V1i4>.
- [19] Y. Kristanto, “Inovasi Pelayanan Publik Dalam Rangka Mewujudkan E Government (Studi Kasus Pelaksanaan Aplikasi Lapor Hendi),” *J. Public Adm. local Gov.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [20] D. Mahdanisa and Nurlim, “Analisis Penerapan E-Government Dalam Pencapaian Sistem Informasi Pada (Dinas Kominfo) Kabupaten Kutai Kartanegara,” *Gerbang Etam*, vol. 12, no. 25, pp. 50–60, 2018.
- [21] Keppres No 20 Tahun 2006, “Keputusan Presiden,” vol. 15, no. May, p. 58, 2006.
- [22] E. M. Ramdani, “Analisis Efektivitas Pelaksanaan E Government di Tingkat Kelurahan,” *Sawala J. Adm. Negara*, vol. 6, no. 1, p. 31, 2018.
- [23] K. Yuliana, “Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional Vi Semarang,” *Infokom*, vol. No. II Th., no. II, pp. 13–23, 2016.
- [24] D. H. Shin and S. Kim, “Web services architecture for m-learning,” *Electron. J. e-Learning*, vol. 2, no. 1, pp. 203–216, 2012.
- [25] D. Setyo and D. A. Rahmawati, “Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna,” *J. Bisnis dan Ekon.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2015.
- [26] N. D. Prastanti, A. Kusyanti, and A. R. Perdanakusuma, “Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Smartphone Dengan Menggunakan Metode Structural Equation Modeling (SEM),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 10, pp. 1152–1161, 2017.
- [27] Megawati and N. Maftukhah, “Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Menggunakan Model Delone And Mclean (Studi Kasus : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru),” *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–86, 2017.

- [28] F. Spty Rahayu, R. Apriliyanto, and Y. Sigit Purnomo Wuryo Putro, “Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean,” *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–46, 2018.
- [29] S. Marlina, “Pendekatan Delone And Mclean Untuk Mengkaji Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah (SIM-PAS),” *Pendekatan Delone Mclean Untuk Mengkaji Ef. Sist. Inf. Manaj. Paket Apl. Sekol. (SIM-PAS)*, vol. 19, no. 2, pp. 175–188, 2017.
- [30] N. Oda et al., “Microbolometer terahertz focal plane array and camera with improved sensitivity at 0.5-0.6 THz,” *Int. Conf. Infrared, Millimeter, Terahertz Waves, IRMMW-THz*, pp. 59–71, 2014.
- [31] L. H. Trihandayani, I. Aknuranda, and Y. T. Mursityo, “Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 2, no. 12, 2018.